

PELATIHAN DAN EDUKASI FARMASI CILIK SISWA SEKOLAH DASAR

Siti Fatimah Hanum¹⁾, Sofia Rahmi²⁾
Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam^{1,2)}
Universitas Muslim Nusantara Al Washliyah^{1,2)}
hanum_farmasi@yahoo.com

Abstrak

Ada berbagai cara keterampilan yang bisa dilakukan untuk memperkenalkan ilmu kefarmasian tentang obat kepada anak-anak. Pemberian pengetahuan dan keterampilan tentang sediaan obat-obatan kepada anak-anak sangat penting, maka dari itu perlu membuat pengenalan tentang dunia kesehatan khususnya farmasi sejak dini kepada anak-anak. Telah dilakukan kegiatan pengabdian kepada masyarakat dengan program kemitraan masyarakat yang dilaksanakan di Sekolah Dasar (SD) Al Washliyah 2 Proyek Universitas Al Washliyah (UNIVA) dengan mitra siswa/i kelas IV. Metode kegiatan ini dilakukan dengan Cara Belajar Insan Aktif (CBIA) sehingga memberikan daya ingat kepada siswa/i tentang obat, jenis obat, bentuk obat, cara penggunaannya, penggolongan obat berdasarkan logo. Hasil kegiatan pengabdian kepada masyarakat mendapat hasil yang positif dimana siswa/i sebelum mendapatkan kegiatan pengabdian kepada masyarakat kurang mengenal obat, siswa/i hanya mengenal 1- 3 bentuk obat. Setelah diberikan kegiatan pengabdian kepada masyarakat siswa/i Sekolah Dasar (SD) Al Washliyah 2 Proyek Universitas Al Washliyah (UNIVA) sudah mengenal 7 – 10 bentuk obat, jenis obat, cara pemakaian obat dan penggolongan obat berdasarkan logonya.

Kata kunci : pelatihan, edukasi, farmasi cilik

Abstract

There are various ways of skill that can be done to introduce pharmaceutical science about medicine to children. Provision of knowledge and skills about the preparation of drugs to children is very important, therefore it is necessary to make the introduction of the world of health, especially early pharmacy literacy to children. Community service activities have been implemented in collaboration with primary school, SD Al Washliyah 2 Proyek Universitas Al Washliyah have been conducted with the partnership with students of class IV. This activity method is done by Active Student Learning Method so as to give memory to the students about medicine in general, drug type, drug form, method of drug and drug classification based on logos. The result of community service activity got positive result where the student before getting the training, the students are less familiar with the medicine, the students only know the 1- 3 form of medicine. After being trained in the community service activities the students have been familiar to 7 to 10 forms of drugs, types of drugs, methods of drug usage and drug classification based on logos.

Key words : Skill, education, early pharmacy literacy

1. PENDAHULUAN

Farmasi dalam bahasa Yunani disebut dengan farmakon yang artinya medika atau obat. Farmasi yaitu seni dan ilmu dalam penyediaan bahan-bahan sumber alam dan bahan sintesis yang sesuai untuk didistribusikan dan juga dipakai dalam pengobatan serta pencegahan suatu penyakit. Tugas seorang farmasis adalah meracik dan menyerahkan ataupun membagikan obat, atau farmasis adalah seseorang yang ahli dalam obat-obatan dan pada umumnya pakar kesehatan yang mengoptimalkan penggunaan dari obat kepada pasien untuk kesehatan yang lebih baik.

Menurut Undang-undang No. 36 Tahun 2009 obat adalah bahan atau paduan bahan, termasuk produk biologi yang digunakan untuk mempengaruhi atau menyelidiki sistem fisiologi atau keadaan patologi dalam rangka penetapan diagnosis, pencegahan, penyembuhan, pemulihan, peningkatan kesehatan dan kontrasepsi, untuk manusia.

Ada berbagai cara keterampilan yang bisa dilakukan untuk memperkenalkan ilmu kefarmasian tentang obat kepada anak-anak. Pemberian pengetahuan dan keterampilan tentang sediaan obat-obatan kepada anak-anak sangat penting, maka dari itu perlu membuat pengenalan tentang dunia kesehatan khususnya farmasi sejak dini kepada anak-anak. Pengetahuan mengenai obat sangat diperlukan karena obat mempunyai peran penting dalam kehidupan dari anak-anak sampai orang tua.

Sekolah Dasar (SD) Al Washliyah Proyek 2 Universitas Al Washliyah (UNIVA) merupakan salah sekolah dasar yang ada di Kecamatan Medan Amplas. Terletak di Jl. Sisingamangaraja Km. 5,5 Kota Medan Provinsi Sumatera Utara.

Masyarakat banyak yang belum mengenal farmasi, maka melalui farmasis

cilik ini diharapkan kita berusaha untuk mengenalkan farmasi di tengah-tengah masyarakat. Farmasi merupakan bagian dari kesehatan sehingga penting untuk bisa memberikan pengenalan terhadap dunia kesehatan pada anak-anak sejak mereka kecil, salah satunya melalui program farmasis cilik.

Tujuan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini memberikan pelatihan keterampilan dan edukasi farmasi cilik kepada siswa/i di Sekolah Dasar Al Washliyah 2 Proyek UNIVA.

2. METODE PELAKSANAAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat dilaksanakan dengan acara tatap muka dengan keterampilan dan memberikan informasi serta edukasi dengan metode CBIA (Cara Belajar Insan Aktif) sehingga memberikan daya ingat kepada siswa/i Sekolah Dasar Al Washliyah 2 Proyek UNIVA yang duduk di kelas IV, dalam kesehatan khususnya dalam upaya peningkatan penggunaan obat yang baik sebelum digunakan pengenalan bentuk-bentuk obat. Keterampilan dan edukasi yang diberikan antara lain tentang: 1) obat, 2) jenis obat, 3) bentuk obat, 4) cara penggunaannya, dan 5) penggolongan obat berdasarkan logo, serta dilakukan evaluasi kegiatan pengabdian kepada masyarakat kepada siswa/i

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat dengan tujuan pemberian pengetahuan dan pelatihan keterampilan serta edukasi farmasi cilik kepada siswa/i Sekolah Dasar Al Washliyah 2 Proyek UNIVA tentang obat, jenis obat, bentuk obat, cara penggunaannya, penggolongan obat berdasarkan logo.

Kegiatan pelatihan keterampilan serta edukasi farmasi cilik kepada siswa/i Sekolah Dasar Al Washliyah 2 Proyek UNIVA yang duduk di kelas IV, berjalan dengan lancar dan dihadiri oleh 40 siswa/i. Pelaksanaan kegiatan

pengabdian kepada masyarakat ini dilakukan oleh 5 (lima) orang tim pengabdian yaitu 2 (dua) orang dosen dan 3 (tiga) orang mahasiswa.

Siswa/i pelatihan antusias dengan materi yang diberikan. Hal ini terlihat dari awal hingga akhir acara, semua siswa/i mengikuti dengan baik. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilakukan dengan edukasi metode Cara Belajar Insan Aktif (CBIA) dengan melibatkan siswa/i atau peserta secara aktif.

Kegiatan ini dilakukan dengan 3 (tiga) tahap yaitu tahap pertama siswa/i diberikan pengetahuan tentang obat, jenis obat, bentuk sediaan obat, yaitu: pulvis, kapsul, tablet, pil, linimentum, salep, krim, pasta, solution, suspensi, emulsi, obat tetes, sirup, injeksi, aerosol dan inhalasi. Cara penggunaan, yaitu: cara penggunaan melalui oral (mulut) seperti: tablet, kapsul, pil, suspensi, emulsi, larutan dan sirup, cara penggunaan melalui rectal seperti: supositoria, cara penggunaan melalui parental, seperti: injeksi (obat suntik), cara penggunaan melalui topical (kulit) seperti: salep, krim, lotion, pasta dan gel. Penggolongan obat berdasarkan logo seperti obat dengan logo obat bebas, logo obat bebas terbatas, logo obat keras dan logo obat narkotika serta memberikan contoh-contoh obatnya. Siswa juga diberikan pengetahuan sebelum minum obat melakukan cuci tangan yang baik.

Tahap ke 2 (dua) siswa/i diberikan keterampilan tentang mencari informasi dari kemasan, dengan cara melihat setiap tulisan yang tersedia pada produk. Tahap ini merupakan kegiatan untuk mengumpulkan informasi yang diperlukan sebagai dasar melakukan *self-medication*, yaitu nama bahan aktif, indikasi, aturan penggunaan, efek samping dan kontraindikasi dalam kegiatan ini digunakan lembar kerja yang telah disediakan dengan jumlah lembar kerja yang tidak perlu dibatasi.

Tahap ke 3 (tiga) siswa/i melakukan edukasi dengan cara mencocokkan gambar dengan papan yang diberi nama obat, bentuk obat dan logo obat. Kegiatan ini untuk mengevaluasi dari kegiatan yang telah diberikan kepada siswa/i. Evaluasi juga dilakukan dengan melihat kemampuan siswa/i menyampaikan informasi tentang obat dan informasi pada kemasan obat. Kegiatan pengabdian dapat dilihat pada gambar 1 dan 2, sebagai berikut



Gambar 1. Kegiatan Pengabdian Kepada Siswa/i SD Al Washliyah 2 Proyek UNIVA



Gambar 2. Memberikan Keterampilan Tentang Informasi dari Kemasan Obat

Berdasarkan hasil kegiatan pengabdian masyarakat dengan program kemitraan masyarakat ini menunjukkan tingkat keberhasilan dengan kesesuaian materi dengan metode yang disampaikan. Siswa/i memberikan respon positif dan sebagian besar siswa/i telah memahami tentang obat, jenis obat, bentuk obat, cara penggunaannya, penggolongan obat berdasarkan logo. Dimana pada awalnya siswa/i hanya mengetahui bentuk sediaan obat 1-3 bentuk sediaan obat setelah mendapatkan kegiatan pengabdian kepada masyarakat siswa/i dapat mengetahui 7-10 bentuk sediaan obat, cara penggunaan obat dan penggolongan obat berdasarkan logonya.

4. KESIMPULAN

Adapun kesimpulan kegiatan pengabdian kepada masyarakat, yaitu :

1. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat dengan program kemitraan masyarakat mendapat hasil yang positif bagi siswa/i Sekolah Dasar (SD) Al Washliyah 2 Proyek Universitas Al Washliyah (UNIVA).
2. Siswa/i Sekolah Dasar (SD) Al Washliyah 2 Proyek Universitas Al Washliyah (UNIVA) sebelum mendapatkan kegiatan pengabdian kepada masyarakat kurang mengetahui tentang obat, setelah dilakukan kegiatan pengabdian ini lebih mengetahui tentang obat, jenis obat, bentuk sediaan obat, penggolongan obat berdasarkan logonya, cara pemakaian serta penyimpanan obat.
3. Siswa/i Sekolah Dasar (SD) Al Washliyah 2 Proyek Universitas Al Washliyah (UNIVA) dapat memberikan informasi obat secara dini dan siap menjadi farmasi cilik.

REFERENSI

- Ikawati, Z, 2010, Cerdas Mengenali Obat, Yogyakarta, Kanisius
- LP2M, 2016, Rencana Startegi (Renstra) Program Pengabdian Pada Masyarakat (PPM) 2016-2020, Universitas Muslim Nusantara Al Washliyah.
- Syamsuni, 2007, Farmasetika Dasar dan Hitungan Farmasi, Jakarta, EGC.
- Tjay, T.H., Rahardja, K. 2010, Obat-obat Penting. Khasiat, Penggunaan, Dan Efek-efek Sampingnya, Jakarta, PT. Elex Media Komputindo.
- UMN Al Washliyah, 2016, Rencana Strategi (Renstra) Penelitian Universitas Muslim Nusantara Al Washliyah (2016-2020).